HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) CABANG SUBANG



BERDIRI SEJAK : 5 FEBRUARI 1947

PENDIRI : LAFRAN PANE (PAHLAWAN NASIONAL)

PROFILE ORGANISASI : Terlampir

SUSUNAN PENGURUS : Terlampir

PERIODE KEPENGURUSAN : 2021-2022

JUMLAH ANGGOTA : TERHITUNG SEJAK 2017-2022 500±

NO.SK.KESBANG POL : KB.03.04.01/09/I/Kesbak/2022

VISI DAN MISI ORGANISAS : "Terbinanya Insan Akademis, Pencipta, Pengabdi, yang Bernafaskan Islam

dan Bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat Adil Makmur yang di

Ridhai Allah SWT. (Tujuan Semua HMI) "

VISI : NEW ERA OF HMI

MISI : Restorasi Gerakan Intelektual (Future Oriented) Ikhtiarkan Kader

Intelegensia, Optimalisasi Lembaga Pengembangan Profesi, Membina Kader Adaptif dan Berdaya Saing (Competitive Advantage), HMI Responsibillity Sebagai mitra kritis keumatan dan Kebangsaan dalam bingkai kedaerahan.

LATAR BELAKANG : Terlampir

PROGRAM KERJA : Terlampir

ALAMAT : Jl. Otista No.99 Rt.41 Rw.11 Kel. Karanganyar Kec. Subang Kab. Subang

NO.HP : 0821-30037343

EMAIL/WEBSITE : hmicabangsubang47@gmail.com

Lampiran-Lampiran

Sejarah Singkat HMI

HMI

Latar belakang berdirinya HMI

1. Situasi dunia Internasional

Berbagai argumen telah diungkapkan sebab-sebab kemunduran ummat Islam. Tetapi hanya satu hal yang mendekati kebenaran, yaitu bahwa kemunduran ummat Islam diawali dengan kemunduran berpikir, bahkan sama sekali menutup kesempatan untuk berpikir, tertutupnya Ijtihad. Ketika ummat Islam terlena dengan kebesaran dan keagungan masa lalu maka pada saat itu pula kemunduran terjadi.

Akibat dari keterbelakangan ummat Islam, maka munculah gerakan untuk menentang keterbatasan seseorang melaksanakan ajaran Islam secara benar dan utuh (kaffah). Gerakan ini disebut Gerakan Pembaharuan. Gerakan Pembaharuan

ini ingin mengembalikan ajaran Islam kepada ajaran yang totalitas, dimana disadari oleh kelompok ini, bahwa Islam bukan hanya terbatas kepada hal-hal yang sakral saja, melainkan juga merupakan pola kehidupan manusia secara keseluruhan. Untuk itu sasaran Gerakan Pembaharuan atau reformasi adalah ingin mengembalikan ajaran Islam kepada proporsi yang sebenarnya, yang berpedoman kepada Al Qur'an dan Hadist Rassullulah SAW.

Dengan timbulnya ide pembaharuan itu, maka Gerakan Pem-baharuan di dunia Islam bermunculan, seperti di Turki (1720), Mesir (1807). Begitu juga penganjurnya seperti Rifaah Badawi Ath Tahtawi (1801-1873), Muhammad Abduh (1849-1905), Muhammad Ibnu Abdul Wahab (Wahabisme) di Saudi Arabia (1703-1787), Sayyid Ahmad Khan di India (1817-1898), Muhammad Igbal di Pakistan (1876-1938) dan lain-lain.

2. Situasi NKRI

Kedatangan Bangsa inggris, portugis, spanyol dan Belanda ke indonesia, disamping sebagai penjajah, adalah sekaligus merupakan pembawa "misi dan zending" membawa peradaban barat.

Peradaban barat it memiliki ciri poli<mark>tis "scularisme" dan ciri ekonomi "liberalisme" pro</mark>ses pem-Baratan (Westernisasi) ini turut pula mempengaruhi proses perkembangan masyarakat dan negara indonesia.

Namun, arus gelombang perang kemerdekaan dari bangsa-bangsa di dunia, khususnya di dunia islam, yang sejak abad kedelapan belas dilanda banjir kolonialisme dan imperialisme telah membuat perubahan yang radikal terhadap jalannya sejarah dunia yang di ilhami aspirasi dan potensi perjuangan islam pada bangsa-bangsa tersebut.

3. Kondisi umat Islam Indonesia

Agama islam datang ke indonesia pada adab I Hijriah atau abad ke tujuh masehi, langsung dari arab Masuknya Islam ke Indoesia melalui "penetration pasifique" secara diam-diam dan damai, hingga akibat positifnya, islam diterima dengan hati dan tangan terbuka oleh masyarakat Indonesia. Selain itu islam perlahan mulai tersebar dengan berbagai cara, yakni perdagangan, percontohan akhlak, hingga sampai dengan pernikahan yang kemudian keturunan-keturunannya itu sebagai generasi muslim selanjutnya.

Sebaliknya, akibat negatifnya pun tampak, yaitu berpadunya ajaran islam dengan unsur-unsur kebudayaan dan adat istiadat yang berasal dari Hinduisme, Budhaisme, dan Animisme, sehingga menimbulkan aliran-aliran kebatinan atau klenik. Disisi lai banyak masyrakat muslim di indonesia yang terjangkit virus TBC (Tahayul, Bid'ah dan Curafat) ini yang menyebabkan terhambatnya proses kemajuan peradaban islam di indonesia. Yang padahal jumlah muslim di indonesia begitu besar. Sedangkan peradaban barat dengan unsur-unsur sekularisme dan liberalisme menimbulkan pandangan yang bersifat barat.

4. Kondisi Perguruan Tinggi & dunia kemahasiswaan

Ada dua faktor yang sangat dominan yang mewarnai Perguruan Tinggi (PT) dan dunia kemahasiswaan sebelum HMI berdiri. Pertama: sistem yang diterapkan dalam dunia pendidikan umumnya dan PT khususnya adalah sistem pendidikan barat, yang mengarah kepada sekulerisme yang "mendangkalkan agama disetiap aspek kehidupan manusia". Kedua: adanya Perserikatan Mahasiswa Yogyakarta (PMY) dan Serikat Mahasiswa Indonesia (SMI) di Surakarta dimana kedua organisasi ini dibawah pengaruh Komunis. Bergabungnya dua faham ini (Sekuler dan Komunis), melanda dunia PT dan Kemahasiswaan, menyebabkan timbulnya "Krisis Keseimbangan" yang sangat tajam, yakni tidak adanya keselarasan antara akal dan kalbu, jasmani dan rohani, serta pemenuhan antara kebutuhan dunia dan akhirat.

Berdirinya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) diprakasai oleh Lafran Pane (Saat ini Pahlawam Nasional), seorang mahasiswa STI (Sekolah Tinggi Islam), kini UII (Universitas Islam Indonesia) yang masih duduk ditingkat I. Tentang sosok Lafran Pane, dapat diceritakan secara garis besarnya antara lain bahwa Pemuda Lafran Pane anak keenam dari Sultan Pangurabaan Pane, yang lahir di Padang Sidempuan pada tanggal 5 Februari 1922. Pemuda Lafran Pane yang tumbuh dalam lingkungan nasionalis-muslim pernah menganyam pendidikan di Pesantren, Ibtidaiyah, Wusta dan sekolah Muhammadiyah. Adapun latar belakang pemikirannya dalam pendirian HMI adalah: "Melihat dan menyadari keadaan kehidupan mahasiswa yang beragama Islam pada waktu itu, yang pada umumnya belum memahami dan mengamalkan ajaran agamanya. Keadaan yang demikian adalah akibat dari sistem pendidikan dan kondisi masyarakat pada waktu itu. Karena itu perlu dibentuk organisasi untuk merubah keadaan tersebut. Organisasi mahasiswa ini harus mempunyai kemampuan untuk mengikuti alam pikiran mahasiswa yang selalu menginginkan inovasi atau pembaharuan dalam segala bidang, termasuk pemahaman dan penghayatan ajaran agamanya, yaitu agama Islam. Tujuan tersebut tidak akan terlaksana kalau NKRI tidak merdeka, rakyatnya melarat. Maka organisasi ini harus turut mempertahankan Negara Republik Indonesia kedalam dan keluar, serta ikut memperhatikan dan mengusahakan kemakmuran rakyat.

Sejarah Singkat HMI di Kabupaten Subang.

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) mulai muncul di Kabupaten Subang pada tanggal 18-21 Syawal 1414 H atau bertepatan dengan tanggal 31 maret-03 april 1994 yang diprakarsai oleh beberapa Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Huda Pamanukan Subang. Yang waktu itu ketika keberadaan HMI di Kabupaten Subang secara organisatoris masih menginduk pada HMI Cabang Purwakarta, yang dalam masa kepengurusan waktu itu diketua oleh Dedi Mulyadi (Bupati Purwakarta sekarang) dan Agus Muhamad sebagai Sekretaris Umumnya.

Adalah delapan orang kader yang waktu itu banyak berjasa dalam merintis kberadaan HMI di Kabupaten Subang. Kedelapan orang itu, diantaranya: Ahmad Yusuf Zaeni, Saepul Bahri Binzen, Hari Maulana, Sae Muhammad, Nurudin A.R, Dewi Ratnengsih, Muhammad Husen, dan Rohmani, yang kesemuanya merupakan mahasiswa STAI Miftahul Huda.

DPC GERAKAN PEMUDA MARHAENIS



BERDIRI SEJAK : 03 DESEMBER 2018

PENDIRI : HERI SATMOKO, S.H., M.H.

PROFILE ORGANISASI : Terlampir

SUSUNAN PENGURUS : Terlampir

PERIODE KEPENGURUSAN : 2022 - 2024

JUMLAH ANGGOTA : 50 ORANG

NO.SK.KESBANG POL: KB.03.04.01/100/VIII/KESBAK/2022

VISI : MENJADIKAN ORGANISASI GPM MENJADI ORGANISASI YANG

MEMBUMIKAN PANCASILA

MISI : 1. MENGAMALKAN NILAI-NILAI PANCASILA

2. MEMPERJUANGKAN KAUM MARHAEN

3. MENDUKUNG PROGRAM SUBANG JAWARA

MAKSUD DAN TUJUAN : UNTUK MEMPERJUANGKAN KAUM MARHAEN DAN MENDUKUNG

PROGRAM SUBANG JAWARA

PROGRAM KERJA : Terlampir

ALAMAT SEKR<mark>ETARIAT : DUSUN SARE</mark>NGSENG RT 20/07 DESA GEMPOLSARI KEC. PATOKBEUSI KAB.

SUBANG

NO.HP : 081313421806

EMAIL/WEBSITE : DPCGPMSUBANG@GMAIL.COM

PROFILE ORGANISASI

DEWAN PIMPINAN CABANG GERAKAN PEMUDA MARHAENIS KAB SUBANG YANG BERPAHAM Marhaenisme merupakan teori dan praktik, pandangan-dunia (world-view) dan aksi penolakan terhadap segala bentuk penindasan yang terjadi dalam sistem kapitalistik. Marhaenisme adalah nasionalisme yang hendak mengangkat kaum marhaen dengan membangkitkan kesadaran kelas mereka untuk menuju masyarakat adil makmur berkesejahteraan.

Marhaenisme berdiri dengan 3 asas, yakni Sosio-Nasionalisme, Sosio-Demokrasi, dan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pertama, Sosio-Nasionalisme merupakan kesadaran nation yang dimiliki setiap warga Indonesia, kesadaran akan identitas kebangsaan untuk merdeka, mandiri, dan berdaulat. Identitas yang memberikan penghargaan setinggi-tingginya bagi kemerdekaan segenap bangsa di dunia untuk bersama-sama meraih kemerdekaan dari imperialisme.

Pertama Sosio-Nasionalisme adalah kesadaran nasionalisme yang berperi kemanusiaan, kesadaran yang membangkitkan Bung Karno menginisiasi berbagai forum internasional guna mengonsolidasi negara-negara terjajah untuk bangkit dari ketertindasan.

Karena itulah, dalam kasus Palestina yang terjajah – sebagai contohnya, Bung Karno dengan lantang berkata, "Selama kemerdekaan bangsa Palestina belum diserahkan kepada orang-orang Palestina, maka selama itulah bangsa Indonesia berdiri menentang penjajahan Israel!"

Kedua, Sosio-Demokrasi, demokrasi yang berorientasi pada keadilan sosial: memberikan jaminan politik bagi setiap diri untuk menentukan pilihan secara merdek<mark>a, dan di saat</mark> yang sama memberikan perlindungan ekonomi bagi segenap rakyat untuk meraih kesejahteraan.

Ketiga, Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagai orientasi vertikal yang membuktikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa relijius, yang berketuhanan.Ketiga asas yang bersumber dari kearifan peradaban Nusantara itu bermetamorfosa menjadi Pancasila.

Marhaen bukan semata-mata nama petani yang secara tak sengaja dijumpai Ir. Soekarno. Marhaen adalah perlambang masyarakat Indonesia yang menderita bukan karena kemalasannya atau kebodohannya, melainkan karena disengsarakan oleh imperialisme dan sistem kapitalisme.

Menurut Dr. Fahruddin Faiz, Marhaen adalah setiap orang Indonesia yang bersedia bekerjasama untuk membangun sebuah tatanan sosial yang adil, yakni Sosialisme Indonesia. Karena itulah, Marhaen bisa mewujud pada banyak sosok: petani, buruh, pegiat sosial, bahkan seorang pemimpin seperti Bung Karno. Kita semua adalah rakyat Marhaen.

Kesadaran Kelas Marhaen: Bersatulah, Marhaen!

Kesadaran kelas merupakan kepercayaan yang dimiliki seseorang tentang kelas sosial atau tingkatan ekonominya di masyarakat, struktur kelas, dan kepentingan kelas mereka (Pertiwi, 2018). Kesadaran kelas menyatukan perjuangan sebuah kelas, sehingga permasalahan yang dihadapi oleh salah satu anggota dari kelas tersebut disadari sebagai sampel dari masalah yang jauh lebih besar: eksploitasi.

Agar tampak samar, bahkan oleh kaum cerdik pandai, eksploitasi dikenakan jubah kebaikan. Pada titik ini, terjadilah hegemoni dan alienasi. Kaum menengah, yang notabene adalah kelas Marhaen, tak menyadari proses eksploitasi pada dirinya sedang terjadi. Alih-alih asyik-masyuk di "zona nyaman", mereka abai terhadap realitas penindasan yang terjadi atas dirinya. Imperialisme masih ada, bukan fisik dan teritori, melainkan budaya dan pemikiran.

Imperialisme tak bisa berumur panjang kecuali dengan rasialisme: suku, agama, ras, golongan, partai politik, organisasi, dan sebagainya. Karena menggaungkan rasialisme merupakan langkah menyemai fragmentasi sosial yang berpotensi konflik. Ketika konflik dimulai, ketergantungan terhadap kaum imperialis akan sangat besar. Mereka akan datang bak juru selamat yang menawarkan solusi, padahal jebakan kematian telah disiapkan. Pada pidato 1 Juni 1945 di hadapan majelis BPUPKI, Bung Karno mengatakan bahwa indikator utama kemerdekaan adalah perasaan senasib, kehendak untuk bersatu, dan semangat untuk berjuang dalam ikatan kebangsaan. Dalam konteks gerakan kelas Marhaen, maka ketiga hal itu pun menjadi syarat mutlak

Karena itu, kesadaran kelas diperlukan untuk meruntuhkan batasan-batasan sosial yang tercipta. Kaum Marhaen harus memahami betul bahwa ada desain besar yang dibangun untuk melanggengkan neo-imperialisme di era milenial. Sebagai kelas yang tertindas oleh sistem, maka Marhaen – petani, pekerja, aktivis, dan segenap elemen Marhaen – harus bersatu.

74 Tahun GPM: Meraih Cita-Cita Sosialisme Indonesia

Gerakan Pemuda Marhaenis (GPM) mendeklarasikan kebangkitan kembali pada tanggal 10 November 2018 di Semarang. Langkah ini merupakan kelanjutan perjalanan pergerakan GPM yang berdiri pada 31 Mei 1947, 2 tahun setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sejak tahun 1998, Ibu Rachmawati Soekarnoputri merupakan Ketua Umum caretaker DPP GPM, hingga Deklarasi Kebangkitan Kembali 2018.

Sebagaimana namanya, Gerakan Pemuda Marhaenis menjadikan Marhaenisme sebagai alas pijak paradigmatifnya.

GPM melihat Marhaenisme masih san<mark>gat kontekstual guna me</mark>nghadapi permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini. Marhaenisme masih mampu menjadi s<mark>olusi bagi rakyat Indonesia</mark> untuk menyeberangi jembatan emas kemerdekaan. Merdeka!

PIMPINAN DAERAH PEMUDA MUHAMMADIYAH



BERDIRI SEJAK : 02 Mei 1932

PENDIRI : Siswo Proyo Priyo

PROFILE ORGANISASI : Terlampir

SUSUNAN PENGURUS :

KETUA : ACHMAD FADILLAH

- SEKRETARIS : AHMAD TOIB

- BENDAHARA : UKIM

PERIODE KEPENGURUSAN : 2018 – 2022

JUMLAH ANGGOTA : 22 Orang

JUMLAH CABANG : KECAMATAN SUBANG, KECAMATAN CISALAK, KECAMATAN JALANCAGAK,

KECAMATAN PURWADADI, KECAMATAN PABUARAN, KECAMATAN

PAGADEN, KECAMATAN CIJAMBE, KECAMATAN COMPRENG, KECAMATAN

PAGADEN BARAT.

NO.SK.KESBANG POL : 225/31/XII/HUBAL/2018

MAKSUD DAN TUJUAN : Menghimpun, membina dan menggerakkan potensi pemuda islam demi

terwujudnya kader persyarikatan, kader umat dan kader bangsa dalam

rangka mencapai tujuan Muhammadiyah

ALAMAT SEKRETARIAT : Sekretariat 1: JL. D. Kartawigenda No. 27 Kel. Cigadung

Sekretariat 2: Jl. Raya Palabuan – Sukamelang Samping Lapangan Bola Palabuan

NO.HP : 0813 2201 5904 / 081313026176

EMAIL/WEBSITE : pemudamuhammadiyahsbg@gmail.com

SEJARAH SINGKAT PEMUDA MUHAMMADIYAH

Awal berdirinya Pemuda Muhammadiyah secara kronologis dapat dikaitkan denga keberadaan Siswo Proyo Priyo (SPP), suatu gerakan yang sejak awal diharapkan KH. Ahmad Dahlan dapat melakukan kegiatan pembinaan terhadap remaja/pemuda Islam. Dalam perkembangannya SPP mengalami kemajuan yang pesat, hingga pada Konggres Muhammadiyah ke-21 di Makasar pada tahun 1932 diputuskan berdirinya Muhammadiyah Bagian Pemuda, yang merupakan bagian dari organisasi dalam Muhammadiyah yang secara khusus mengasuh dan mendidik para pemuda keluarga Muhammadiyah. Keputusan Muhammadiyah tersebut mendapat sambutan luar biasa dari kalangan pemuda keluarga Muhammadiyah, sehingga dalam waktu relatif singkat Muhammadiyah Bagian Pemuda telah terbentuk di hampir semua ranting dan cabang Muhammadiyah.

Dengan demikian pembinaan Pemuda Muhammadiyah menjadi tanggung jawab pimpinan Muhammadiyah di masing-masing level. Misalnya, di tingkat Pimpinan Pusat Muhammadiyah tanggung jawab mengasuh, mendidik dan membimbing Pemuda Muhammadiyah diserahkan kepada Majelis Pemuda, yaitu lembaga yang menjadi kepanjangan tangan dan pembantu Pimpinan Pusat yang memimpin gerakan pemuda.

Selanjutnya dengan persetujuan Majelis Tanwir, Muhammadiyah Bagian Pemuda dijadikan suatu ortom yang mempunyai kewenangan mengurusi rumah tangga organisasinya sendiri. Akhirnya pada 26 Dzulhijjah 1350 H bertepatan dengan 2 Mei 1932 secara resmi Pemuda Muhammadiyah berdiri sebagai ortom.

DINAMIKA GERAKAN

Kendati secara resmi baru berdiri pada 2 Mei 1932, Pemuda Muhammadiyah tidak bisa dipisahkan dari pertumbuhan awal Muhammadiyah. Di daerah-daerah di Jawa Timur, berdirinya Muhammadiyah sering didahului oleh kegiatan-kegiatan yang dipelopori oleh kalangan pemuda. Pada awal pertumbuhan Muhammadiyah di berbagai daerah, cabang dan ranting mengadakan kegiatan-kegiatan di bidang kepemudaan dan kepanduan. Cabang-cabang dan ranting mengadakan HW yang menjadi wadah pembinaan anak-anak muda Muhammadiyah. Usaha-usaha pendirian HW dilakukan oleh cabang dan ranting sejak awal pertumbuhan Muhammadiyah.

Pertumbuhan Pemuda Muhammadiyah pada dekade 1930-an tergolong dinamis, dan paruh kedua dekade itu setiap cabang memiliki bagian Pemuda Muhammadiyah. Terbukti dengan pelaksanaan konferensi-konferensi daerah yang diikuti oleh pimpinan Pemuda Muhammadiyah cabang dan ranting. Pada 1937, dilaksanakan konferensi Pemuda Muhammadiyah di berbagai daerah.

BALADHIKA KARYA



BERDIRI SEJAK : 24 OKTOBER 1963

PENDIRI : Prof. DR. SUHARDIMAN, SE.

SUSUNAN PENGURUS

- KETUA : DEWAN DANGIANG RAMDHANI, SE

- SEKRETARIS : NOVAN GUGI GUMBIRA, S.Pd

- BENDAHARA: ADI MARYONO

PERIODE KEPENGURUSAN : 2021 - 2026

JUMLAH ANGGOTA : 45 ORANG

NO.SK.KESBANG POL :-

MAKSUD DAN TUJUAN : Membela serta mempertahankan Pancasila sebagai landasan idiil dan

Undang undang Dasar 1945 sebagai landasan Konstitusional

VISI DAN MISI : Membangun dan Mencetak Kader-kader Bangsa yang Berjuang dan

Mempunyai Karakter Pancasila dan Berlandaskan UUD 1945

PROGRAM KERJA : Konsolidasi Organisasi Internal dan Eksternal

ALAMAT SEKRETARIAT : Jl. Otto Iskandardinata No. 277 A Karanganyar Subang

NO.HP : 081312191733

PC FATAYAT NU



BERDIRI SEJAK : 24 April 1950

PENDIRI : Chuzaimah Mansur, Aminah Mansur, dan Murthosiyah (3 Serangkai)

PROFILE ORGANISASI : Fatayat NU adalah sebuah organisasi pemudi (wanita muda) Islam, yang

merupakan salah satu lembaga otonom di lingkungan Nahdlatul Ulama yang didirikan di Surabaya 24 April 1950 M., bertepatan dengan 7 Rajab 1369 H.

SUSUNAN PENGURUS

PENASIHAT: Ketua PCNU Kab. Subang, Ketua PC Muslimat NU Kab. Subang

PEMBINA : Hj. Tia Agustiawati, M. Pd, Hj. Umi Kulsum

DEWAN KEHORMATAN : Istri Bupati Kab. Subang, Ketua GOW Kab. Subang

PENGURUS HARIAN

KETUA : Azizah Tasrifien, S.H., M.M.

WAKIL KETUA I : Umi Salamah, S.H.I.

WAKIL KETUA II : Waode Vivere Pericoloso, S.H., M.Kn.

WAKIL KETUA III : Meilita Mariam, S.An., M.M WAKIL KETUA IV : Dedeh Nurhasanah, S.Pd.I.

WAKIL KETUA V : Aas Asiah

WAKIL KETUA VI : Hj. Ulfia Utsman, S.Pd., M.Pd.I.

WAKIL KETUA VII : Siti Fauziah Lathifah, S.H.

SEKRETARIS : Ratna Dewi Fatimah Zahara, S. Pd.

WAKIL SEKRETARIS I : Dian Siti Mayam, S.Pd

WAKIL SEKRETARIS II : Haiva Nurul Wahdaniyah

WAKIL SEKRETARIS III : Shofwah Fahazehru

BENDAHARA : Aay Rohaya

WAKIL BENDAHARA I : Cuneri Nurhayati, S.Ag

WAKIL BENDAHARA II : Aan Sumiati

BIDANG-BIDANG

Bidang Pengembangan Organisasi, Pendidikan dan pengkaderan

Koordinator : Euis Chichie Puteri Fitriani, S.Tr.T.
Anggota : Komalasari, Mathwiyah, S.Pd.

Bidang Hukum, Politik dan Advokasi

Koordinator : Nenden Qurota Ayuni

Anggota : Mely El Mardiya Ramdhani

Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Koordinator : Dessy Aprilia Nurrizky, S.A.B

Anggota : Lilis Mulyani

Bidang Sosial, Seni, dan Budaya

Koordinator : Siti Nurlaela, S.Pd.I.

Anggota : Siti Nurasiah, Via Alpi Pitriani

Bidang Ekonomi

Koordinator : Kanah Maelani

Anggota : Darmini

Bidang Dakwah

Koordinator : Fatimah Yusanah
Anggota : Dyah Nurul Rahmah

Bidang Penelitian dan Pengembangan

Koordinator : Muzayanah, S.Pd.I
Anggota : Yanti Asmaliyah

PERIODE KEPENGURUSAN : 2021 - 2026

JUMLAH ANGGOTA : 8130 Anggota di Kabupaten Subang

VISI : Terbentuknya pemudi atau wanita muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, beramal, cakap dan bertanggung jawab serta berguna bagi agama, nusa

dan bangsa.

: Terwujudnya rasa kesetiaan terhadap asas, aqidah dan tujuan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan Syariat Islam.

LATAR BELAKANG : Jika dipetakan secara umum, pergulatan dan dinamika perempuan NU (Fatayat NU) dapat dibagi dalam tiga tahap. Pertama, tahap perintisan (1950-1953). Tahap ini dimulai dari kota Surabaya, Jawa Timur dan sekitarnya oleh beberapa orang perempuan, yakni Khuzaemah Mansur, Aminah Mansur dan Murtosijah Chamid. Ketiganya dikenal dengan sebutan "Tiga Serangkai" pendiri Fatayat NU. Nama lain adalah Nihayah Bakri, Maryam Thoha dan Asnawiyah. Pada masa-masa ini, tenaga dan pikiran yang harus dikerahkan para perintisnya sungguh luar biasa. Mereka harus berjuang bagaimana meyakinkan organisasi induknya, yakni Nahdhatul Ulama tentang perlunya dibentuk wadah perempuan dalam organisasi ini. Mereka melakukan loby-loby terhadap petinggi NU dan para kyai kharismatik. Tak jarang pula, mereka harus menghadapi tantangan yang dapat melemahkan semangat mereka. Proses yang mereka mulai pada tahun 1950 baru disahkan oleh PBNU sebagai organisasi badan otonom pada tahun 1952 pada Muktamar NU di Palembang.

Tahap kedua adalah periode pengembangan dan konsolidasi organisasi (1953-1969). Pada periode ini telah mulai terbentuk organisasi Fatayat di hampir seluruh Indonesia, seperti Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera mulai dari wilayah hingga ranting. Bahkan, pada tahun 1956, Fatayat NU telah menyelenggarakan kongres ke-3 di Medan dalam situasi yang tidak aman karena bertepatan dengan peristiwa "Pemberontakan Simbolon". Ini menunjukkan bahwa Fatayat NU pada masa-masa ini telah mempunyai kesadaran kebangsaan bahwa organisasi ini bukan hanya semata-mata beranggotakan dan berbasis pada etnis tertentu, melainkan milik umat Islam di seluruh Indonesia.

EATAR BELAKANG: Pada sekitar tahun 1990an, Fatayat NU bersentuhan dengan apa yang disebut sebagai gerakan perempuan yang berperspektif gender, sebuah perspektif yang membongkar (dekonstruksi) pemahaman lama tentang peran gender setidaknya dalam tiga hal. Pertama, pembongkaran terhadap makna "kodrat" atau sesuatu yang dipandang 'alamiah' bagi perempuan. Kedua, membongkar pemahaman lama tentang argumentasi pembagian kerja secara seksual. Ketiga, perspektif ini membuka ruang untuk menelusuri akar-akar sejarah sosial mengapa muncul subordinasi, marjinalisasi, kekerasan dan ketidakadilan terhadap perempuan seraya mengenali kekuatan diri untuk dapat mengorganisir kekuatan kolektif. Selain itu, pendekatan ini pun mengedepankan program pembangunan yang partisipatif untuk kedua gender dengan penekanannya pada pendekatan pemberdayaan, sebuah pendekatan yang terkait dengan usaha bagaimana pembangunan dilakukan bukan dari atas ke bawah (top down), melainkan dari bawah ke atas (bottom up).

MAKSUD DAN TUJUAN

: Tujuan Fatayat NU yang tercantum dalam Peraturan Dasar (PD) bab IV pasal 4 yaitu:

- 1. Membentuk perempuan muda NU yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, beramal shaleh, cakap, bertanggungjawab, berguna bagi agama, nusa, bangsa dan negara.
- 2. Mewujudkan kesetiaan dan rasa memiliki terhadap asas, aqidah dan tujuan Nahdlatul Ulama.

PROGRAM KERJA : Program kerja Fatayat NU adalah melaksanakan bebagai pogram yang sesuai dengan berbagai bidang di Fatayat NU, yaitu: Bidang Pengembangan Organisasi, Pendidikan dan pengkaderan, Bidang Hukum, Politik dan Advokasi, Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Bidang Sosial, Seni dan Budaya, Bidang Ekonomi, Bidang Dakwah, dan Bidang Penelitian dan Pengembangan.

ALAMAT SEKRETARIAT : Jl. Darmodiharjo No.4, Sukamelang, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211

NO.HP : 082217406226

EMAIL/WEBSITE : fatayatnusubang@gmail.com

PIMPINAN DAERAH HIMA PERSIS KABUPATEN SUBANG



BERDIRI SEJAK : 2010

PENDIRI : Yuswanto Iwan

PROFILE ORGANISASI : Organisasi Otonom Persatuan Islam

SUSUNAN PENGURUS

SEKRETARIS : Bukhori Muslim : Akhmad Yosep M

BENDAHARA : Luthfi Ibrahim

BIDANG KADERISASI : Ridwan Rahman

BIDANG KAJIAN ILMIAH : Gusharyadi

BIDANG ORGANISASI : Salman Al Farisi

BIDANG EKONOMI& ENTREPRENEURSHIP : Yusuf Badri

BIDANG DATA, INFORMASI & KOMUNIKASI : Naufal Rifqi A

BIDANG POLITIK DAN HUKUM : Deni Giok

BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT &

KELEMBAGAAN

: Al Ghifari & Ahmad Sopian S

PERIODE KEPENGURUSAN

: 2022-2023

VISI

: Tranformasi Hima Persis Subang dalam upaya pemberdayaan kader menuju Ilmiah, Progresif, dan Revolusioner.

MISI

: a. Pemberdayaan kader dalam setiap bidang

b. Perberdayaan kader dalam sektor pemerintahan

c. Pemberdayaan kader dalam sektor keumatan.

MAKSUD DAN TUJUAN

: Kebutuhan Dakwah Persatuan Islam Dalam Ranah

Kampus/Universitas

ALAMAT SEKRETARIAT

: Tambakdahan, Kec. Tambakdahan, Kabupaten

Subang, Jawa Barat 41253 (Samping Kantor

Kecamatan Tambakdahan)

NO.HP

: 082117609132/085161449663(WA

EMAIL/WEBSITE

: Himapersissubang@gmail.com

PIMPINAN DAERAH HIMI PERSIS KABUPATEN SUBANG



BERDIRI SEJAK : 2010

PENDIRI : Nurul muhsinah

PROFILE ORGANISASI : PD Himi Persis Subang merupakan bagian dari otonom PD Persatuan

Islam.

SUSUNAN PENGURUS

KETUA : Apriyani Iswatun Nisa, S.Pd

SEKRETARIS : Assyaima Jannatun Zahro

BENDAHARA : Maya Shofia

BIDANG KADERISASI : Nadila Khoerunnisa, Nevi Maysaroh Nahvita Sari

BIDANG KAJIAN KEILMUAN : Isma Nurfaidah

PERIODE KEPENGURUSAN : 2021-2022

VISI : HIMI PERSIS menjadi rahim gerakan yang produktif melahirkan Muslimah

Muda Cendekia bagi terciptanya masyarakat ilmiah yang Islami Untuk

Indonesia 2045

MISI :

1. Menghimpun, menggali, membina, mengembangkan dan mengokohkan potensi dan peran mahasiswa muslimah

- 2. Berperan secara aktif, kreatif, konstruktif dan inovatif dalam mengembangkan strategi dakwah, kajian pemikiran, ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial kemasyarakatan bagi kemajuan umat
- 3. Berperan sebagai akselerator bagi perbaikan sosial berbasis gerakan intelektual, moral dan spiritual
- 4. Memberikan kontribusi terhadap penyelesaian permasalahan kebangsaan, keummatan dan keperempuanan
- 5. Menjalin alian<mark>si strategis d</mark>an sinergis dengan elemen lain yang memiliki tujuan yang sama

LATAR BELAKANG

- Legalitas Pimpinan Daerah Himi Persis Subang periode 2021-2022
- Terciptanya Kerjasama dan Komunikasi yang baik antar ormawa se- kabupaten subang

MAKSUD DAN TUJUAN

- Eksistensi Himi Persis Subang
- Silaturahmi dan thalabul ilmi

PROGRAM KERJA : koordinasi Organisasi tingkat Kabupaten Subang

ALAMAT SEKRETARIAT : Jl. Ion Martasasmita Pangadangan RT 13/05 Ds. Rancasari Kec. Pamanukan

Kab. Subang

NO.HP : 083174274572

EMAIL/WEBSITE : pdhimipersissubang

IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU)



BERDIRI SEJAK : 24 Februari 1954 M / 20 Jumadil Akhir 1373 H

PENDIRI : KH. Prof. Mohammad Tholhah Mansoer

SUSUNAN PENGURUS

PELINDUNG : PCNU Kabupaten Subang

PEMBINA

- KH. DR. Musyfiq Amrullah, Lc. M.Si

- KH. Abdul Hanan, S.Ag, M.Pd.I

- Dr. Muhajirin

KH. Adam, ME

- K. Atep Abdul Ghopar

- KH. Aminudin

- Asep Alamsyah HD, SE

- Ahmad Amin, MT

- Hadyadi, S.Ag

- Ahmad, S. Pd.I

- H. Abdulla<mark>h Zaenal A</mark>bi<mark>din, S.Pd.I</mark>

- Imam Yahya, S.Pd

BADAN PENGURUS HARIAN

KETUA : M. Ibnu Ubaidillah

WAKIL KETUA : a. M. Fauzan Hanif

b. Guruh Aji Semeru

c. Casdi

d. Dede Jaenudin

SEKRETARIS : Yosef Yudha Maulanan

WAKIL SEKRETARIS : Lian Haryatna,

BENDAHARA : Ahmad Reza Mustopa

WAKIL BENDAHARA : Agung Subekti, Iqbal Al-Farizi

DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

Departemen Organisasi

Koordinator : Faisal Ghozie

Anggota : Ali Rido

Departemen kaderisasi

Koordinator : Martin Dwi Anggoro

Anggota : M. Munawir

Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren

Koordinator : Azis Abdul Basit

Anggota : Diki Maulana

Departemen Olahraga, Seni dan Budaya

Koordinator : Nanang Supriadi

Anggota : Nu'man Nurfaozi

Lembaga Corp Brigade Pembangunan (CBP)

DEWAN KOORDINASI CABANG

Komandan Cabang : Ziyad Hilmanudin

Wakil Komandan Cabang : Ahmad Hasyim

Anggota : Zakaria

Badan Student Crisis Centre (SCC)

Direktur : Zakaria

Badan Student Research Centre (SRC)

Direktur : Iwan Setiawan

PERIODE KEPENGURUSAN

JUMLAH ANGGOTA

VISI DAN MISI ORGANISASI

: 2022-2024

; 100 Orang

: Sebagai sebuah organisasi, IPNU memiliki visi, yakni gambaran terhadap apa yang ingin dicapai. Visi IPNU adalah terwujudnya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kesadaran dan tanggungjawab terhadap terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar ajaran Islam ahlussunah wal jamaah.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka IPNU mempunyai misi:

- 1. Mendorong para pelajar bangsa untuk taat (patuh) dalam menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan yang termaktub dalam ajaran Islam.
- 2. Membentuk karakter para pelajar bangsa yang santun dalam bertindak, jujur dalam berprilaku, jernih dan obyektif dalam berfikir, serta memiliki ide/gagasan yang inovatif.
- 3. Mendorong pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media pengembangan potensi dan peningkatan SDM pelajar.
- 4. Mewujudkan kader pemimpin bangsa yang profesional, jujur dan bertanggung jawab yang dilandasi oleh spirit nilai ajaran Islam ahlussunah wal jamaah.

PROGRAM KERJA

- 1. Penguatan Konsolidasi Internal Pengurus
- 2. Manajemen Komunikasi Terpadu
- 3. Revitalisasi Kaderisasi
- 4. Back to School
- 5. Inovasi Pengelolaan Organisasi
- 6. Literasi Digital
- 7. Gerakan Anti radikalisme
- 8. Pelajar mengaji

LATAR BELAKANG : Sebagai salah satu Badan Otonom NU, dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan organisatoris NU. Dalam Pasal 10 ayat 1 Anggaran Dasar NU dinyatakan: "Untuk melaksanakan tujuan dan usaha-usaha sebagaimana dimaksud pasal 5 dan 6, Nahdlatul Ulama membentuk perangkat organisasi yang meliputi : Lembaga, Lajnah dan Badan Otonom yang merupakan bagian dari kesatuan organisasi/Jam'iyah Nahdlatul Ulama".

Tujuan Nahdlatul Ulama sendiri adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham Ahlussunah wal jamaah dan menurut salah satu dari Madzhab Empat untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat. (Pasal 5 Anggaran Dasar NU). Sedangkan untuk mewujudkan tujuan di atas, dilakukan usaha-usaha di bidang agama, pendidikan, pengajaran dan kebudayaan, sosial, ekonomi dan usaha- usaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat banyak guna terwujudnya Khaira Ummah. (Pasal 6 Anggaran Dasar NU).

Badan Otonom adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perorangan (Pasal 18 ayat 1 Anggaran Rumah Tangga NU). "Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama disingkat IPNU, adalah Badan Otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada pelajar laki-laki dan santri laki-laki." (Pasal 18 ayat 6 butir 'f' Anggaran Rumah Tangga NU).

Oleh karenanya IPNU mempunyai tujuan terbentuknya Pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham ahlussunah wal jamaah yang berdasarkanPancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

MAKSUD DAN TUJUAN : Maksud dan tujuan IPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggungjawab atas terlaksananya syari'at Islam Ahlussunnah Wal-jamaah An-Nahdliyah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka IPNU melaksanakan usaha-usaha:

- 1. Menghimpun dan membina pelajar dalam wadah organisasi IPNU.
- 2. Mempersiapkan kader-kader pemimpin militan yang berwawasan intelektual dan berjiwa spiritual sebagai penerus perjuangan bangsa.
- 3. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (maslahah al ammah), guna terwujudnya khaira ummah.
- 4. Mengusaha<mark>kan jalinan komunikas</mark>i d<mark>an kerjasama program de</mark>ngan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

ALAMAT SEKRETARIAT : Gedung PCNU, Jl. Sukamelang No. 4 Dsn. Sukamelang, Kec.

Subang, Kab. Subang, Jawa Barat, Kode Pos 41211

NO.HP : 083103492806

EMAIL/WEBSITE : ipnupcsubang0@gmail.com

GERAKAN MAHASISWA NASIONAL INDONESIA (GMNI) DEWAN PENGURUS CABANG SUBANG (DPC SUBANG)



BERDIRI SEJAK : 2005

PENDIRI : Gamal putu manggala

PROFILE ORGANISASI : Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia adalah salah satu

organisasi mahasiswa ekstrakampus yang terdapat hampir di seluruh Indonesia, terutama kota atau kabupaten yang memiliki

perguruan tinggi

SUSUNAN PENGURUS

Ketua DPC Subang : Fernando Manggala Yudha

Wakil Ketua Bidang Organisasi : Alif Ruuhulhaqqi Sirojudin

Wakil Ketua Bidang Kaderisasi : Prian Firmansyah

Wakil Ketua Bidang Agitasi, Media dan Propaganda: Aryo Anung Fajar Nugroho

Wakil Ketua Bidang Pergerakan Sarinah 1 : Heydi Noer

Wakil Ketua Bidang Pergerakan Sarinah 2 : Layina Tulatifah Tulsyarifah

Wakil Ketua Bidang Politik dan Jaringan

: Randika Yogaswara

Wakil Ketua Bidang Ideologi dan Intelektual

: Fauzan Muslim

Sekretaris 1

: Zijqi Faiz

Sekretaris 2

: Julianita

Bendahara 1

: Muhammad Riefky Alfathan

Bendahara 2

: Biondi Setiawan

JUMLAH ANGGOTA

: 36

VISI

: Memajukan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki kader sebagai mahasiswa dan ideologi marhaenisme

Misi

- Mengembangkan ruang diskusi kader dalam hal ilmu dan pengetahuan
- Membudayakan aktivitas baca, tulis, diskusi dalam tubuh GMNI Kota Subang
- Mempublikasikan karya tulis kader GMNI Kota Subang
- Mengawal Pemerintah Daerah menjadi lebih baik dan sejahtera berkualitas

LATAR BELAKANG

: Hal ini bermula, pada awal bulan September 1953 GMDI melakukan pergantian kepengurusan dan kepengurusan baru ini berkeinginan untuk mempersatukan ketiga organisasi yang seasas itu dalam satu wadah. Setelah menyampaikan keinginan ini kepada kedua pimpinan organisasi laindan ternyata mendapat sambutan positif.

LATAR BELAKANG : Setelah melalui serangkaian pertemuan penjajaan, maka pada Rapat Bersama antar ketiga Pimpinan Organisasi Mahasiswa tadi, yang diselenggarakan di rumah dinas Walikota Jakarta Raya (Soediro), di Jalan Taman Suropati, akhirnya dicapai sejumlah kesepakatan antara lain:

- Ketiga organisasi setuju untuk melakukan fusi
- Wadah bersama hasil <mark>peleburan ti</mark>ga organisasi ini bernama Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesa (GMNI)
- Asas Gerakan Mahasi<mark>swa Nasional Indonesa (GMNI</mark>) adalah Marhaenisme ajaran Bung Karno
- Sepakat untuk mengad<mark>akan Kongres</mark> pertama GMNI di Surabaya

MAKSUD DAN TUJUAN : Organisasi kader dan organisasi perjuangan yang bertujuan mendidik kader bangsa dalam mewujudkan Sosialisme Indonesia berdasarkan Pancasila 1 Juni 1945 UUD 1945

PROGRAM KERJA

- Kopi Manis (Konsolidasi Pikiran Marhaenis)
- Advokasi Nelayan Subang Advokasi Buruh Subang
- Advokasi Petani Subang PPAB RAYA
- Advokasi Hukum terkait kasus-kasus Daerah

ALAMAT SEKRETARIAT : Jl. MT Haryono No. 3 Kel. Cigadung - Subang, Kode Pos

41213

NO.HP : 083837591910

EMAIL/WEBSITE : Gmnisubang54@Gmail.com

PEMUDA PANCA MARGA (PPM)



BERDIRI SEJAK : 22 JANUARI 1981

PENDIRI : PIMPINAN PUSAT LEGIUN VETERAN REPUBLIK INDONESIA (LVRI)
PADA TANGGAL 20-22 JANUARI 1981 DI IKUTI OLEH PARA EKSPONEN PUTRA-PUTRI VETERAN REPUBLIK
INDONESIA YANG TELAH MENDIRIKAN ORGANISASI PUTRA-PUTRI VETERAN REPUBLIK INDONESIA DI
MASING-MASING PROVINSI.

PROFILE ORGANISASI : Bahwa sesuangguhnya Kemerdekaan Indonesia yang diproklamirkan kan tanggal 17 Agustus 1945 adalah hasil perjuangan yang panjang dan penuh dengan pengorbanan jiwa dan raga bahkan materi yang tiada terhingga dari para pejuangkemerdekaan, oleh karenanya haruslah dipertahankan dan diisi oleh segenap bangsa Indonesia.

Bahwa Veteran Republik Indonesia adalah komponen masyarakat yang beran aktif dalam perjuangan kemerdekaan dan mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bahwa Putra-Putri Veteran dan Pejuang Republik Indonesia adalah Generiasi Penerus Perjuangan Bangsa yang berkewajiban dan bertanggung jawab untuk melestarikan nilai-nilai Juang 1945 dalam mengisi kemerdekaan dengan berperan aktif dalam melaksanakan Pembangunan Nasional sebagai Pengamalan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

PROFILE ORGANISASI : Bahwa Putra-Putri Veteran dan Pejuang Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Generasi Penerus Bangsa Indonesia terpanggil dan tersentuh jiwanya oleh pengorbanan jiwa, raga serta harta yang telah disumbangkan oleh para Veteran dan Pejuang Republik Indonesia.

Maka dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Putra-Putri Veteran dan Pejuang Republik Indonesia dengan tulus ikhlas menghimpun diri dalam Organisasi PEMUDA PANCA MARGA.

PEMUDA PANCA MARGA (PPM) memiliki hubungan kesejarahan, aspirasi dan koordinasi dengan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI), serta merupakan bagian dari KELUARGA BESAR TNI-POLRI.

SUSUNAN PENGURUS

Ketua: TARJANA NATARAHARJA, S.Pd, M.Pd

Wakil Ketua : BAMBANG HADI. W

Wakil Ketua 2 : RUMDI RAHARJA, S.Pd, M.Pd

Wakil Ketua 3 : ANDRIANTO

Sekretaris : RUDHI, S.Pd.I

Wakil Sekretaris 1 : SANTOSA BUDI RAHARJA

Wakil Sekretaris 2 : TONI SUMARYANA, A.Md

Bendahara : CECEP KUSNADI

Wakil Bendahara 1 : HASAN SAEPUDIN

Wakil Bendahara 2 : TOMMY HIDAYAT, S.KM, MM

BAGIAN-BAGIAN

Bagian Organidasi, Kaderisasi dan

- IKHLAS M. SIMON
- ADE KURNIAWAN

Keanggotaan

Bagian Pendidikan, Litbang dan - ADI YUDHATAMA, S.Ds

Iptek

- WARKIM EDI SUTARMAN

IIM HALIMI

Bagian Sishankamrata dan - KARVAL IMANTO

PJSN'45 - TJEPTRIADI NATARAHARJA

Bagian Hubungan Antar Lembaga dan Humas

Bagian Hukum, HAM dan Lingkungan Hidup

Bagian UKM, Koperasi dan Tenaga Kerja

Bagian Pemberdayaan Perempuan

. Bagian P<mark>emberdayaan</mark> Masyarakat <mark>dan Otonomi</mark> Daerah

Bagian Pariwisata, Seni Budaya dan Olahraga

Bagian Pembina<mark>an Mental d</mark>an Kerohanian ADANG MAHMUD ISYA

- DADANG SUHERMAN

- IWAN SUWANDHITO, SH

- MUHAMAD ZUBAER, SH

- JANENUDIN, S.AN

- SUSI ANGGRAENI, A.Md.Par

IDA FITRIANAH, S.Pd.SD

- WULAN SITI BURUL. M, SE

ADE YANA MULYANA, P, S.ST

- DEDENG SUWARDI

Drs. YITIN TAPIVRIYADI

- M. NINA MUNAZAH, S.Sn

- SUPRIADI, S.Pd.I

MU'MIN ABDULLAH

PERIODE KEPENGURUSAN : Masa Bhakti 2020 - 2024

JUMLAH ANGGOTA : 150 Org Yang Tercatat.

NO.SK.KESBANG POL: Registrasi Tahun 2022, Nomor: KB.03.04.01/17/II/Kesbak/2022,

Tanggal 9 Februari 2022.

VISI : Mewujudkan organisasi yang murni dan disegani, dipercaya,

kokoh, bersatu, sejahtera dan berpegang teguh kepada Pancasila dan UUD 1945 serta Sumpah, Ikrar dam Motto

Perjuangan Pemuda Panca Marga.

MISI :

1. Mendukung Misi LVRI dengan mengadakan kegiatan pelestarian dan pembudayaan Jiwa, Semangat dan Nilai-Nilai Kejuangan 1945;

- 2. Mengadakan kegiata<mark>n peningkatankemampuan bela Negara dala</mark>m mendukung Sistem Pertahanan Semesta (SISHANTA);
- 3. Mengadakan Kegiatan Peningkatan Kemampuan di Bidang Ekonomi;
- 4. Mengadakan peningkatan kemampuan di bidang pendidikan dan social budaya;
- 5. Meningkatkan semangat patriotisme, idealisme dan rasa setia kawan;
- 6. Melindungi anggotanya dari pengaruh-pengaruh negative baik secara ideologi, sosial dan budaya;
- 7. Menjaga secara terus menerus kemurnian dari anggotanya;
- 8. Memelihara dan meningkatkan persatuan dan kesatuan, baik di jajaran internal maupun eksternal PPM.

9. Menjaga dan Memelihara kehormatan PPM dan Kode Etik Kehormatan LVRI.

LATAR BELAKANG

Putera-Puteri Veteran Republik Indonesia adalah Generasi Penerus Perjuangan Bangsa yang berkewajiban dan bertanggung jawab untuk melestarikan Nilai-Nilai Perjuangan 1945 dan mengisi kemerdekaan dengan

: Bahwa Pemuda Panca Marga (PPM) Wadah Tempat Berhimpun

jalan melaksanakan Pembang<mark>unan Nasion</mark>al sebagai Pengamalan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Bahwa Pemuda Panca Marga (PPM) Wadah Tempat Berhimpun Putera-Puteri Veteran Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Generasi Penerus Bangsa merasa terpanggil dan tersentuh jiwanya oleh pengorbanan jiwa, raga serta harta yang telah disumbangkan oleh para Veteran Republik Indonesia dan karenanya bertekad bulat untuk :

- Mewarisi dan Melestarikan Jiwa, Semangat dan Nilai-nilai 1945 dengan jalan melaksanakan secara murni dan konsekwen.
- Berperan serta dalam Pembangunan Nasional dalam rangka mencapai tujuan Nasional sebagaimana termaktub di dalam Pembukaan Undang Undang Dasar 1945.
- Berperan serta dalam Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bahwa Pemuda Panca Marga (PPM) Wadah Tempat Berhimpun Putera-Puteri Veteran Republik Indonesia dengan bekal semangat patriotisme, idealisme dan rasa setia kawan yang tinggi, berkewajiban untuk meneruskan dan mengemban semangat pengabdian Veteran Republik Indonesia yang berlandaskan Doktrin HANKAMNAS.

MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan Pimpinan Cabang Pemuda Panca Marga (PPM) Kabupaten Subang, adalah:

1. Pemuda Panca Marga (PPM) sebagai wadah berhimpun Putra-Putri Legiun Veteran Republik Indonesia di Kabupaten Subang, melaksanakan kegiatan sesuai dengan Keputusan Presiden RI, Nomor: 18 Tahun 2018, tentang Pengesahan AD/ART Legiun Veteran Republik Indonesia, Pasal 28 ayat 2, Pemuda Panca Marga adalah: a). Merupakan wadah tempat berhimpun Putra-Putri Veteran Republik Indonesia dan sebagai sarana perjuangan dalam meneruskan cita-cita Perjuangan Veteran Republik Indonesia; b). Sebagai sarana perjuangan maka cita-cita perjuangan Pemuda Panca Marga harus sejalan dengan cita-cita Perjuangan Veteran Republik dalam membela, mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

- 2. Pimpinan Cabang Pemuda Panca Marga (PPM) Kabupaten Subang agar lancar dalam melaksanakan Program Kerja Tahun 2020 s/d 2024;
- 3. Pimpinan Cabang Pemuda Panca Marga (PPM) Kabupaten Subang agar lancar dalam melaksanakan amanat organisasi di dalam AD/ART Pemuda Panca Marga (PPM).

PROGRAM KERJA

ALAMAT SEKRETARIAT

NO.HP WA

EMAIL/WEBSITE

ANGGARAN DASAR PPM

: Program Kerja Tahun 2023 Terlampir

: Gedung Juang'45 Subang, Jalan D. Kartawigenda No. 2 Kelurahan Karanganyar Kecamatan Subang Kabupaten Subang.

: Ketua (08221684<mark>79</mark>90) - Sekretaris (0823<mark>162</mark>16911)

: Email : ariekepemudaan@gmail.com

: Pasal 7 ayat (3) Sebagai Organisasi Kemasyarakatan PPM memiliki unsur Kepemudaan dalam Kepengurusan untuk berhubungan dengan Organisasi yang berlingkup Kepemudaan, seperti Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI).

PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)



BERDIRI SEJAK : 01 Mei 2000

PENDIRI : Kg. Asep RusdiantoKheru

Muslih STIA

H. Asep HeridinataSamanhudi

Asep KoswaraJaenudin

PROFILE ORGANISASI : Terlampir

SUSUNAN PENGURUS : Terlampir

PERIODE KEPENGURUSAN: ke 20

VISI DAN MISI ORGANISASI : Terbentuknya pribadi muslim Indonesia yang bertakwa kepada

Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya serta komitmen memperjuangkan

cita-cita kemerdekaan Indonesia.

PROFIL DAN LATAR BELAKANG: Ide dasar berdirinya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) bermula dari adanya hasrat kuat para mahasiswa Nahdliyin untuk membentuk suatu wadah (organisasi) mahasiswa yang berideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja). Sebelum berdirinya PMII, sudah ada organisasi mahasiswa Nahdliyin, namun masih bersifat lokal. Organisasi itu diantaranya Ikatan Mahasiswa Nahdlatul Ulama (IMANU) berdiri pada Desember 1955 di Jakarta. Di Surakarta dirikan Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) pada tahun yang sama. Kemduian berdiri juga Persatuan Mahasiswa Nahdlatul Ulama (PMNU) di Bandung. Selain organisasi tersebut, ada pula mahasiswa Nahdliyin yang tergabung pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang terwadahi pada departemen perguruan tinggi.

Adanya berbegai macam organisasi kemahasiswaan yang berafiliasi kepada Nahdlatul Ulama ternyata tidak mampu membendung hasrat untuk berdirinya organisasi mahasiswa nahdliyin secara nasional. Hal itu terbukti pada Konferensi Besar IPNU pada tanggal 14-17 Maret 1960 di Kaliurang Yogyakarta disepakati untuk berdirinya organisasi kemahasiswaan Nahdliyin.

Kemudian dibentuklah panitia sponsor berdirinya organisasi mahasiswa Nahdliyin yang berjumlah 13 orang mahasiswa NU dari berbagai daerah. Ketiga belas panitia tersebut kemudian mengadakan pertemuan yang disebut dengan Musyawarah Mahasiswa NU. Pertemuan tersebut diselenggarakan pada tanggal 14-16 April 1960 di Gedung Madrasah Muallimin Nahdlatul Ulama (Gedung Yayasan Khadijah) Wonokromo Surabaya. Selanjutnya hasil musyawarah tersebut diumumkan di Balai Pemuda pada tanggal 21 Syawal 1379 Hijriyah atau bertepatan dengan tanggal 17 April 1960. Maka mulai saat itulah PMII berdiri dan tanggal 17 April 1960 dinyatakan sebagai hari jadi PMII yang diperingati dengan istilah Hari lahir (Harlah).

PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN SUBANG MASA KHIDMAT 2022-2023

MAJELIS PEMBINA CABANG (MABINCAB)

Ketua : ASEP ALAMSYAH HERIDINATA

Sekretaris : H. WASDIKIN

KH. MUSYFIQ AMRULLAH

SAMANHUDI

CHOERUL ARIF

ZAENAL ABIDIN

FATUROHMAN

AHMAD

SAEPUL IMRON

Anggota : NURUL JANNAH

ABDUNNASIR

GITA SUGIARTI

H. NANANG KOSIM

TOTO TAUFIK MUNAJAT

IIN NUR BAYANI AZIZAH

SOPYAN HENDRIYAN

BADAN PENGURUS HARIAN (BPH)

Ketua PC : IBNU FAJAR RULI

Wakil Ketua Bidang Internal : ANDRI ISNAENI

Wakil Ketua Bidang Eksternal : MUHAMMAD YOGI MAULANA

Wakil Ketua Bidang Agama : IQBAL NASRULLAH

Sekretaris BAMBANG KURNIAWAN

Wakil Sekretaris Bidang Internal MUTIKAH

Wakil Sekretaris Bidang Eksternal FITRI NURHALIZAH

Wakil Sekretaris Bidang Agama KASTUJI

Bendahara HASAN AS'ARI

WAKIL KETUA I ANDRI ISNAENI

Biro Kaderisasi dan Pengembangan Sumber Daya Kader

Koordinator MUHAIMINNUR SALAM

Anggota INDANA ZULFA ALI NUR JAMAN

Biro Pengembangan Literasi dan Intelektual

Koordinator IQBAL ARCHJUN PRAYOGA

Anggota SYAFIQ FARIDAN THORIQ

WAKIL KETUA II MUHAMMAD YOGI MAULANA

Biro Advokasi dan Kebijakan Publik

Koordinator ASEP MAULANA ILYAS

Anggota UJI SAPE'I

Biro Media Komunikasi dan Hubungan

Masyarakat

Koordinator IMRON SAEFULLAH

Anggota ANISA ZULMAINI



PIMPINAN DAERAH PEMUDA PERSIS KABUPATEN SUBANG



BERDIRI SEJAK : TAHUN 1936

PENDIRI : Djoedjoe Danuwikarta, Rusyad Nurdin, dan Eman Sar'an

PROFILE ORGANISASI : Pemuda Persis adalah organisasi otonom Persatuan Islam.

SUSUNAN PENGURUS

KETUA PD : Aditia Muhammad
 WAKIL KETUA : Teguh Deni Aljabar
 SEKRETARIS : Encep Idham Holil
 BENDAHARA : Barkah Fadil Rahman

PERIODE KEPENGURUSAN : 2019 – 2023

JUMLAH ANGGOTA : 85 Orang Anggota

VISI DAN MISI ORGAN<mark>ISASI : Pemuda Persis bergerak dalam</mark> pembinaan keimanan, keilmuan,

Kepemimpinan kader, dan dakwah

MAKSUD DAN TUJUAN : Pemuda Persis bertujuan mencetak kader yang berjiwa pemimpin,

memahami, mengamalkan dan mendakwahkan aqidah, syariah, dan akhlak Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah dalam segala ruang dan waktu.

LATAR BELAKANG

: Pemuda Persatuan Islam dengan segala aktivitasnya dalam jam'iyyah Persatuan Islam yang mengemban misi menegakkan al-Qur'an dan alsunnah adalah suatu kemestian. Sebagai pelanjut dan pengemban misi Persatuan Islam ia harus tampil sebagai generasi yang tershibghah dengan al-Qur'an dan al-sunnah, memiliki daya jihad yang tinggi, berilmu dan berakhlaqul karimah. Pemuda Persis bersifat organisasi kader dan harakah tajdid. Semboyan Pemuda Persis adalah "Ana Muslimun Qabla Kulli Syai`in"

PROGRAM KERJA

- 1. Menggali potensi kader yang tersebar di lembaga pendidikan Persis dan basis basis calon kader lainnya.
- 2. Membina kader untuk menjadi hamba Allah yang mengamalkan syariah Islam dan menjadi uswatun hasanah bagi keluarga dan masyarakat.
- 3. Membina kader untuk menjadi mujahid, mujtahid, mujaddid, ashabun dan hawariyyun Islam.
- 4. . Memberdayakan kader dalam berbagai bidang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing untuk memajukan dakwah Islam.
- 5. Mengembangkan potensi kader dalam bidang keilmuan, kepemimpinan, kewirausahaan dan bidang.

ALAMAT SEKRETARIAT : Jl. Raya Tambakdahan (samping kantor kecamatan tambakdahan

kab. Subang)

NO.HP : 0852-1846-9946

EMAIL/WEBSITE : pemudapersis.subang@gmail.com

SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Subang

BERDIRI SEJAK : 28 Oktober 1988

PROFILE ORGANISAS : Organisasi Kepemudaan

PERIODE KEPENGURUSAN : 2 tahun (untuk pengurus kabupaten)

JUMLAH ANGGOTA : 60 anggota

VISI DAN MISI ORGAN<mark>ISASI : Sapma Pemu</mark>da Pancasila bertujuan untuk membentuk karakter pemuda

yang berpendidikan , kepribadian yang berintelektual yang dilandasi semangat kebangkitan Nasional berdasarkan cita-cita proklamasi

Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia

LATAR BELAKANG: Organisasi SAPMA Pemuda Pancasila berdasarkan Pancasila

MAKSUD DAN TUJUAN :

1. Organisasi SAPMA Pemuda Pancasila berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 2. Organisasi SAPMA Pemuda Pancasila Berazaskan Pancasila.
- 3. Organ<mark>isasi SAPMA Pemuda Pancasila bertujuan untuk me</mark>wujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana yang tertulis pada alinea ke empat pembukaan UUD 1945.
- 4. Organisasi SAPMA Pemuda Pancasila adalah Organisasi Kemasyarakatan Pemuda
- 5. Organisa<mark>si SAPMA Pemuda Pancasila bersifat</mark> Indipenden, Sukarela, Sosial, Mandiri dan Demokratis.
- 6. Organisasi SAPMA Pemuda Pancasila berbasis massa, memilikii ciri Kesiswaan, Kepelajaran, Kemahasiswaan, Intelektual, Nasionalis, Patriotik, Militan, Inovatif, Persaudaraan, Visioner, Kreatif dan terbuka tanpa mempermasalahkan prbedaan Ras, Suku, Agama, Golongan dan Status Sosial.

7. SAPMA Pemuda Pancasila berteka<mark>d</mark> mempertahankan Pancasila sebagai ideologi bangsa yang Abadi dan harga mati

PROGRAM KERJA

- MUSCAB (Musyawarah Cabang)
- Sosialisasi
- Perekrutan anggota baru
- Kaderisasi
- Latihan dasar kepemimpinan
- Makrab (Malam Keakraban)

ALAMAT SEKRETARIAT : MPC pemuda Pancasila Kabupaten Subang

NO.HP : 0821-1514-8894/ 087-7287-83863

FOKUSMAKER



PROFILE ORGANISAS
PERIODE KEPENGURUSAN
JUMLAH ANGGOTA
VISI DAN MISI ORGANISASI

LATAR BELAKANG

MAKSUD DAN TUJUAN

PROGRAM KERJA

ALAMAT SEKRETARIAT

NO.HP

: 28 Oktober 1988

: Organisasi Kepemudaan

: 2 tahun (untuk pengurus kabupaten)

: 60 anggota

: Sapma Pemuda Pancasila bertujuan untuk membentuk karakter pemuda yang berpendidikan , kepribadian yang berintelektual yang dilandasi semangat kebangkitan Nasional berdasarkan cita-cita proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia

: Organisasi SAPMA Pemuda Pancasila berdasarkan Pancasila

: Mempersiapkan kader bangsa yang berjiwa pejuang ksatria dan patriot serta pelopor pembangunan semesta yang memiliki iman dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi.

: Konsolidasi Organisasi Internal dan Eksternal

: Jl. Otto Iskandardinata No. 277 Karanganyar Subang

: 082115151462 (Ketua),

082118787700 (Sekretaris)

DPD GENERASI MUDA (GEMA) KEADILAN KABUPATEN SUBANG



BERDIRI SEJAK : 1 September 2005 (Subang, 7 Desember 2020)

PENDIRI : Akbar Zulfakar (DPP) / Irpan (DPD)

PROFILE ORGANISASI : GEMA KEADILAN bersifat terbuka, majemuk

dan interdependen, serta berorientasi menjadi basis massa dan gerakan kepeloporan pemuda dalam melahirkan kader- kader pemimpin muda yang patriotik, kreatif, dan setiakawan. (Organisasi Kepemudaan Sayap

Partai KeadilanSejahtera)

LOGO

: Lambang GEMA KEADILAN terdiri atas tulisan GEMA KEADILAN
berwarna hitam, gambar bulan sabit berwarna oranye, ikon pemuda
berangkulan dan mengangkat tangan berwarna oranye, lingkaran putih,

lima buah lingkaran berwarna oranye dan dasar berwarna putih.

SUSUNAN PENGURUS

a. Ketua : MUHAMMAD JULIAN ROBERT, SE

b. Sekertaris : HASAN NUDIN, S.T

c. Bendahara : INTAN VIONA MUSTIKA, S.Sos

PERIODE KEPENGURUSAN : 2020 – 2025

JUMLAH ANGGOTA

: 1243 Anggota (30 DPC Se-Kab.Subang)

NO.SK KESBANGPOL

: KB.03.04.01/39/III/Kebak/2022

VISI ORGANISASI

: GEMA KEADILAN adalah menjadi basis massa dan gerakan kepeloporan pemuda dalam melahirkan kader-kader pemimpin muda yang patriotic, kreatif dan setia kawan untuk mewujudkan Indonesia maju, adil,sejahtera dan berdaulat.

MISI ORGANISASI

: - Membangun basis massa pemuda;

LATAR BELAKANG

 Menyiapkan kader-kader pemimpin muda, diberbagai sector di tingkat nasional dan internasional;

9

- Bersama masyarakat dalam kebhinekaan bersatu membangun bangsa.

MAKSUD DAN TUJUAN

: Menjadikan basis pemuda kreatif, sportif dan berani dalam menegakkan keadilan

- :1) Menjadi gerakan kepemudaan yang berperan aktif membangun bangsa
- 2) Mengembangkan kepekaan dan kepedulian social para pemuda terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya, serta meningkatkan kapasitas kompetensi kepemimpinan dikalangan pemuda
- 3) Membangun basis massa pemuda dan masyarakat
- 4) Mempersiapkan kader-kader pemimpin muda bangsa dalam berbagai sector strategis di tingkat nasional dan internasional.

PROGRAM KERJA

1. Pembinaan Jaringan Pemuda, yaitu:

Melakukan pe<mark>mbinaan kelompok, komunitas</mark>, perkumpulan, club-club kepemudaan baik yang bersifat minat bakat, kesamaan hobi, etnis, dll. di tingkat Daerah.

- 2. Aktualisasi Peran Politik Pemuda, yaitu:
 - Sebagai wadah aktualisasi peran politik pemuda dan mantan aktivis dalam kerangka da'wah ammah harokah zhohiroh.
 - Membangun kapasitas kepemimpinan dalam jaringan Kepemudaan yang merepresentasikan kepemimpinan pemuda seperti dalam OKP & KNPI.
 - Keaktifan dalam Pemilu Legislatif di tingkat Nasional, Wilayah, dan Daerah.
 - Keaktifan dalam Pemilihan Pemimpin baik dalam Pilpres di tingkat Nasional maupun Pilkada di tingkat Wilayah & Daerah.
- 3. Pemberdayaan Pemuda dan Masyarakat, yaitu:
 - Pemberdayaan Pemuda & Masyarakat melalui kegiatan Community Development bekerjasama dengan Pemerintah Pusat & Daerah; Perusahaan Swasta, Asing, BUMN & BUMD.
 - Pemberdayaan Pemuda & Masyarakat melalui berbagai pelatihan ketrampilan kerja serta memfasilitasi pengembangan berbagai club-club Profesi.
 - Pemberdayaan Pemuda & Masyarakat melalui berbagai upaya untuk menumbuhkan kemampuan usaha/bisnis mikro-kecil seperti pelatihan kewirausahaan, pembinaan usaha, dan bahkan bantuan permodalan.

ALAMAT SEKRETARIAT : Jl. Ki Hajar Dewantara No.2, Dangdeur, Kec. Subang

Kabupaten Subang, Jawa Barat

NO.HP : +62 877-6069-1258 / +62 811 2280 101

EMAIL/WEBSITE : Julianrobert84@yahoo.com / kanghasan7@gmail.com

dpd.gemakeadilan.subang@gmail.com